PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/
Consolidated financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the three-month periods then ended March 31, 2025 and 2024

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
THEN ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-71	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024 PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024 PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	**Lianne Widjaja**	*Name*
	Alamat kantor	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile address*
	Nomor telepon	021-2527300	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Title*
2.	Nama	**Adhi Bertus Supit**	*Name*
	Alamat kantor	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910	*Office address*
	Alamat domisili atau alamat sesuai KTP	Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-2527300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 25 April 2025/ *Jakarta, April 25, 2025*



TIGARAKSA SATRIA

Lianne Widjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Adhi Bertus Supit
Direktur / *Director*

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ ***March 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	452.559	4	812.684	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	325.352	5	299.606	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.609.195	6	1.389.625	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	363.522	7	326.517	*Other receivables - third parties*
Persediaan	1.383.618	8	1.010.931	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	23.474	9a	25.196	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22.294	10	22.268	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	**4.180.014**		**3.886.827**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	17.615	9d	15.383	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	9.267	9a	8.818	*Claims for tax refunds*
Aset tetap	376.893	11	379.557	*Fixed assets*
Aset hak-guna	124.394	12a	125.270	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	57.274	13	59.180	*Intangible assets*
Investasi jangka panjang	79.853	14	79.968	*Long-term investments*
Aset program (aset pensiun)	17.833	30a	17.593	*Program asset (Pension asset)*
Hak penggantian (dana pensiun)	96.916	30b	98.199	*Reimbursement right (pension fund)*
Aset tidak lancar lain-lain	4.795		5.455	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**784.840**		**789.423**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**4.964.854**		**4.676.250**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	1.719.611	15	1.522.968	*Trade payables - third parties*
Utang pajak:		9b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	35.299		24.627	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	16.721		34.435	*Other taxes -*
Utang lain-lain	150.191	16	157.233	*Other payables*
Akrual	28.127	17	26.514	*Accruals*
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	33.955	18	24.955	*Bank loan - current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	35.324	12b	32.748	*Lease liabilities - current fportion*
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1.633	19	1.617	*Security deposits - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.808		64.104	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**2.086.669**		**1.889.201**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Uang jaminan - porsi jangka panjang	188.363	19	188.385	*Security deposits - non-current portion*
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	87.346	18	93.585	*Bank loan - non-current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	70.731	12b	78.926	*Lease liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.256	30b	107.027	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**455.696**		**467.923**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**2.542.365**		**2.357.124**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 2.000.000.000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849	21	91.849	*Issued and fully paid - 918,492,750 shares*
Tambahan modal disetor	9.057	22	9.057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65.748)		(65.748)	*Difference due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18.370	23	18.370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2.271.875		2.168.300	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**2.325.403**		**2.221.828**	***Equity attributable to the owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	**97.086**	20	**97.298**	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	**2.422.489**		**2.319.126**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.964.854**		**4.676.250**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
PENDAPATAN	**3.212.864**	26	**3.597.757**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(2.907.242)**	27	**(3.254.450)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**305.622**		**343.307**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(130.407)	28a	(146.741)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(66.046)	28b	(72.725)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(4.481)		(4.022)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	8.301		9.193	*Finance income*
Lain-lain, bersih	15.979	29	18.677	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**128.968**		**147.689**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	**(25.605)**	9c	**(29.735)**	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	**103.363**		**117.954**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-		-	*Remeasurements of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	-	9d	-	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**-**		**-**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**103.363**		**117.954**	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	103.575		118.939	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(212)		(985)	*Non-controlling interests*
	103.363		**117.954**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	103.575		118.939	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(212)		(985)	*Non-controlling interests*
	103.363		**117.954**	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	113	25	129	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Note*	**Modal saham/ *Capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	**Jumlah/*Total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ Total *equity***	
Saldo per 1 Januari 2024		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	**18.370**	**1.919.342**	**1.972.870**	**72.419**	**2.045.289**	***Balance as at Januari 1, 2024***
Laba tahun berjalan						412.442	412.442	(10.025)	402.417	*Profit for the year*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.029)	(1.029)	*Changes in non-controlling interest due to disposal of subsidiaries*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	3.914	3.914	47	3.961	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(286.570)	(286.570)	(5)	(286.575)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2024		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	**18.370**	**2.168.300**	**2.221.828**	**97.298**	**2.319.126**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan						103.575	103.575	(212)	103.363	*Profit for the year*
Saldo per 31 Maret 2025		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	**18.370**	**2.271.875**	**2.325.403**	**97.086**	**2.422.489**	***Balance as at March 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.346.294		3.726.173	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.637.404)		(3.987.826)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.614)		(29.393)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	1.456		-	*Tax refund received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**(307.268)**		**(291.046)**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	8.301		9.193	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	203	11	137	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(2.570)	13	-	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(13.140)		(20.246)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(5.238)		(6.541)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka panjang	(10)	14	(62.608)	*Placement of* long-term investments
Pencairan investasi jangka panjang	125	14	17.118	*Redemption of* long-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(56.741)		(36.747)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	30.995		54.543	*Redemption of short-term investments*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(38.075)**		**(45.151)**	***Net cash (used in)/ generated from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	9.011	18	20.889	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(6.250)	18	-	Payment from bank loan
Pembayaran bunga dan biaya bank	(4.481)		(4.022)	*Payment of interest and bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(13.062)		(12.219)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(14.782)**		**4.648**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(360.125)**		**(331.549)**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**812.684**		**1.045.363**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**452.559**		**713.814**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 48 dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. tanggal 15 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033812.AH.01.02. TAHUN 2024 tertanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan yakni distribusi produk-produk dari prinsipal-prinsipal Perusahaan dan bidang industri pengolahan makanan. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family dan Tiramart.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Supplement No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 48 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. dated May 15, 2024. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 7, 2024.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in trading field i.e. distribution of products of Company's principals and food processing industry. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family and Tiramart.

The Company is domiciled in South Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2025.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus, 1991.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on April 25, 2025.

b. The Company's public offering

As at March 31, 2025 and 2024, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- *General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.*
- *Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.*
- *Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.*
- *Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.*
- *Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (pre-listing) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/ LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S- 280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.

- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.

- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As at March 31, 2025 and 2024, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- *Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (pre-listing) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/ BES/VIII/95 dated August 23, 1995.*

- *Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.*

- *Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.*

- *Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries

As at March 31, 2025 and 2024, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/*Business activities*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets*)* 2025	2024
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ *Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance*	1991	275.393	267.883
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ *Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programing and computer consultant, advertising and market research, management consulting*	2021	90.613	93.012
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan jasa penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ *Temporary storage service activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing*	2022	393.887	398.607
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")***	1.00%	1.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ *Transportation supporting activity*	2023	23.052	22.855
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiaries held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga ("GNA")**	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ *Metal made kitchenware industry*	2013	11.307	11.185
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")***	98.00%	98.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ *Transportation supporting activity*	2023	23.052	22.855

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

*** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

* *Total assets before consolidation and eliminations*

** *Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia*

*** *Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	Meity Tjiptobiantoro	
Komisaris	Shinta Widjaja Kamdani	
Komisaris	Chandra Natalie Widjaja	
Komisaris Independen	Hendra Kartasasmita	
Komisaris Independen	Harry Pramono	
Direksi:		
Presiden Direktur	Lianne Widjaja	
Direktur	Adhi Bertus Supit	
Direktur	Eddy Sutisna	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:		
Ketua	Harry Pramono	
Anggota	Fauzy Ruskam	
	Prawira Atmadja	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 2.001 dan 2.010 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2025 and 2024 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on April 18, 2023, as stated under notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

Board of Commissioners:		
President Commissioner		Meity Tjiptobiantoro
Commissioner		Shinta Widjaja Kamdani
Commissioner		Chandra Natalie Widjaja
Independent Commissioner		Hendra Kartasasmita
Independent Commissioner		Harry Pramono
Board of Directors:		
President Director		Lianne Widjaja
Director		Adhi Bertus Supit
Director		Eddy Sutisna

The composition of the Company's Audit Committee as at March 31, 2025 and 2024 is as follows:

Audit Committee:		
Chairman		Harry Pramono
Members		Fauzy Ruskam
		Prawira Atmadja

The Company and its subsidiaries had 2,001 and 2,010 employees as at March 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2025, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2025, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang jual dan sewa balik.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Effective from January 1, 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.

The adoption of the amended standards that are effective starting January 1, 2024, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases", regarding sale and leaseback transactions.*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended March 31, 2025 and have not been early adopted by the Group:

Effective January 1, 2025:

- *Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate. This Amandement Clarifies the Lack Of Interchangeability".*

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.588	16.162	*United States Dollar ("USD") 1*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at March 31, 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any expected credit losses.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	10	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 10	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	4 - 5	*Vehicles/forklift*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

b) Goodwill

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

j. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Intangible assets

a) Computer software and license

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and four to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Leases

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4 - 9	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	3 - 5	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	3 - 5	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	4	*Operational vehicles*

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed to determined whether there has been an impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa (”DPTRS”), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before January 1, 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa (“DPTRS”), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal (“bruto”), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen (“bersih”).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management’s best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group’s activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal (“gross”), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent (“net”).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan reksa dana.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

s. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:
1. Financial instruments at amortised cost
2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")

(i) Financial assets

As at March 31, 2025, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

As at March 31, 2025, the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and mutual fund.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits, lease liabilities and short-term employee benefit liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at March 31, 2025 and 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas angka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

Revenue recognition - Principal versus Agent

Under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen (lanjutan)

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. *MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

a. Judgements (continued)

Revenue recognition - Principal versus Agent (continued)

If it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

b. Estimates and assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Impairment losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Aset tetap
Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa
Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses of trade receivables (continued)

The Group applies a simplified approach to measures expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Fixed assets
The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases
Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

Uang jaminan tabung gas

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Deposits for gas cylinders

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uang jaminan tabung gas (lanjutan)

Grup mengestimasikan kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deposits for gas cylinders (continued)

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kas	581	514	***Cash on hand***
Kas pada bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152.664	420.954	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.277	67.368	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.443	183.436	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.385	54.668	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	14.145	7.478	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.266	23.038	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.019	10.048	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	5.178	2.198	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.671	11	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.210	1.597	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	31	27	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	21	14	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	13	4	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
	407.323	770.841	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405	80	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30	30	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	20	19	*PT Bank Central Asia Tbk*
	455	129	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34.200	31.200	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000	10.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	44.200	41.200	
	452.559	**812.684**	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun / *Time deposit interest rates per annum:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	6% - 6,25%	5,90% - 6,25%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at March 31, 2025 and 2024, all time deposits were due for less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Reksa dana pasar uang	260.286	224.273	*Money market funds*
Obligasi	65.066	75.333	*Bonds*
	325.352	**299.606**	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and 2024, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

	31 Maret/*March* 2025			
Reksa dana pasar uang	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Money market funds***
Reksa dana Syailendra Dana Kas	92.000	92.000	92.063	*Reksa dana Syailendra Dana Kas*
Reksa dana Trim Kas 2	85.000	85.000	85.078	*Reksa dana Trim Kas 2*
Reksa dana Insight Money	42.000	42.000	42.059	*Reksa dana Insight Money*
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	30.000	30.000	30.025	*Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund*
Sucorinvest Sharia MMF	10.000	10.000	10.009	*Sucorinvest Sharia MMF*
Reksa dana Terproteksi Peterseli	1.048	1.048	1.052	*Reksa dana Terproteksi Peterseli*
	260.048	**260.048**	**260.286**	

	31 Maret/*March* 2025			
Obligasi	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Bonds***
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/ June 2025	6,50%	61.066	*Obligasi Fixed Rate Seri FR081*
Obligasi Negara Ritel seri ORI022	15 Oktober/ October 2025	5,95%	4.000	*Obligasi Negara Ritel seri ORI022*
			65.066	
			325.352	

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As at March 31, 2025 and 2024, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow: (continued)

	31 Desember/*December* 2024			
Reksa dana pasar uang	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Money market funds***
Reksa dana Syailendra Dana Kas	95.000	95.000	95.084	*Reksa dana Syailendra Dana Kas*
Reksa dana Trim Kas 2	71.000	71.000	71.070	*Reksa dana Trim Kas 2*
Reksa dana Insight Money	38.000	38.000	38.038	*Reksa dana Insight Money*
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	10.000	10.000	10.009	*Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund*
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5.000	5.000	5.050	*Reksa dana Terproteksi Peterseli*
Seruni	5.000	5.000	5.022	*Seruni*
	224.000	**224.000**	**224.273**	

	31 Desember/*December* 2024			
Obligasi	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Bonds***
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/ June 2025	6,50%	61.131	*Obligasi Fixed Rate Seri FR081*
Obligasi Negara Ritel seri ORI022	15 Oktober/ October 2025	5,95%	4.000	*Obligasi Negara Ritel seri ORI022*
SRBI	10 Februari/ February 2025	6,40%	3.975	*SRBI*
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/ February 2025	4,90%	2.877	*Obligasi Fixed Rate Seri ORI021*
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/ March 2025	4,95%	1.796	*Obligasi Fixed Rate Seri SR016*
Obligasi Fixed Rate Seri FR0040	15 September 2025/ September 2025	11,00%	1.554	*Obligasi Fixed Rate Seri FR0040*
			75.333	
			299.606	

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksa dana pasar uang pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp238 juta dan Rp273 juta disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealised gain on changes in fair value of money market funds in March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp238 million and Rp273 million, respectively, were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1.614.227	1.394.242	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.032)	(4.617)	*Allowance for impairment loss*
	1.609.195	**1.389.625**	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar	1.278.199	1.120.062	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	326.783	267.053	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.855	4.644	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	976	594	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	988	503	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	1.426	1.386	*Over 120 days*
	1.614.227	1.394.242	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.032)	(4.617)	*Allowance for impairment loss*
	1.609.195	**1.389.625**	

Pada tanggal 31 Maret 2025, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at March 31, 2025, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment loss are as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	4.617	6.935	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan	415	(1.169)	*(Recovery)/addition*
Penghapusbukuan	-	(1.149)	*Written-off*
Saldo akhir	**5.032**	**4.617**	***Ending balance***

Penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

The addition and recovery of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at March 31, 2025 and 2024, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi penjualan	359.294	324.292	*Sales promotion*
Piutang bunga	1.805	979	*Interest receivables*
Lain-lain	2.423	1.246	*Others*
	363.522	**326.517**	

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Barang dagangan	1.383.299	1.011.314	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	9.152	8.970	*Raw and packaging materials*
	1.392.451	1.020.284	
Provisi penurunan nilai persediaan	(8.833)	(9.353)	*Provision for impairment of inventories*
	1.383.618	**1.010.931**	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp2,9 triliun untuk 31 Maret 2025 (2024: Rp3,2 triliun). (Catatan 27)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp2.9 trillion for the year ended March 31, 2025 (2024: Rp3,2 trillion). (Note 27)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	9.353	17.901	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi (Catatan 27)	10.143	6.053	*Addition in provision (Note 27)*
Penghapusbukuan	(10.663)	(14.601)	*Written-off*
	8.833	**9.353**	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,291 triliun dan Rp899,3 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at March 31, 2025 and 2024, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1.291 trillion and Rp899.3 billion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at March 31, 2025 and 2024, no inventories had been used as collateral for any loans.

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes and claims for tax refunds*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	23.011	24.733	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2023	463	463	*2023*
Klaim atas pengembalian pajak			***Claims for tax refund***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1.615	1.615	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2025	449	-	*2025*
2024	1.006	1.006	*2024*
2023	6.197	6.197	*2023*
	32.741	**34.014**	
Bagian jangka pendek	23.474	25.196	*Current portion*
Bagian jangka panjang	9.267	8.818	*Non-current portion*
	32.741	**34.014**	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 29	28.856	18.405	*Article 29*
Pasal 25	4.550	4.550	*Article 25*
	33.406	22.955	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 29	1.265	1.044	*Article 29*
Pasal 25	628	628	*Article 25*
	1.893	1.672	
Konsolidasian	**35.299**	**24.627**	***Consolidated***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 4(2)	707	1.566	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.027	-	*Article 21*
Pasal 23	7.418	2.198	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	780	28.723	*Value Added Tax*
	11.932	32.487	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 4(2)	146	48	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.185	267	*Article 21*
Pasal 22	76	64	*Article 22*
Pasal 23	75	259	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	3.307	1.310	*Value Added Tax*
	4.789	1.948	
Konsolidasian	**16.721**	**34.435**	***Consolidated***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Kini	25.581	31.873	*Current*
Tangguhan	(2.020)	(3.713)	*Deferred*
	23.561	**28.160**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	2.256	2.398	*Current*
Tangguhan	(212)	(823)	*Deferred*
	2.044	**1.575**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	27.837	34.271	*Current*
Tangguhan	(2.232)	(4.536)	*Deferred*
	25.605	**29.735**	

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	128.968	147.689	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(13.325)	(11.128)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	115.643	136.561	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Beda temporer	9.183	21.631	*Temporary differences -*
- Penghasilan kena pajak final	(9.697)	(9.315)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.149	(3.997)	*Non-deductible expenses -*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**116.278**	**144.880**	***Taxable income of the Company***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	25.581	31.873	*Current income tax expenses of the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(15.130)	(25.889)	*Less: Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	**10.451**	**5.984**	***Underpayment of corporate income tax of the Company***
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	2.256	2.398	*Current income tax expenses of Subsidiaries*
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Entitas Anak	(2.484)	(3.504)	*Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	**221**	**-**	***Underpayment of corporate income tax of Subsidiaries***
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	**(449)**	**(1.106)**	***Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	128.968	147.689	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	28.373	32.491	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(144)	(23)	*Non-deductible* expenses
Pendapatan bukan objek pajak	(449)	(409)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(2.175)	(2.325)	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**25.605**	**29.735**	*Consolidated income tax expenses*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

	31 Maret/*March* 2025				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(*Charged) credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(2.339)	(400)	-	(2.739)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2.778)	244	-	(2.544)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(23.260)	3.870	-	(19.760)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	20.206	(3.700)	-	16.506	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	13.303	2.006	-	15.309	*Provision and others*
	4.752	2.020	-	6.772	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	376	(108)	-	268	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(3.358)	49	-	(3.309)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(4.726)	(278)	-	(5.004)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	5.468	198)	-	5.666	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	2.150	6	-	2.156	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	10.721	345	-	11.066	*Tax loss carried forward*
	10.631	212	-	10.843	
Jumlah - bersih	15.383	2.232	-	17.615	*Total - net*

	31 Desember/*December* 2024				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(*Charged) credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(3.404)	1.735	(670)	(2.339)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1.978)	(810)	-	(2.788)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	14.925	(38.555)	-	(23.630)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(18.939)	39.145	-	20.206	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	13.539	(236)	-	13.303	*Provision and others*
	4.143	1.279	(670)	4.752	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	720	103	(447)	376	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2.371)	(987)	-	(3.358)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(6.297)	1.571	-	(4.726)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	6.384	(916)	-	5.468	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	987	1.163	-	2.150	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	3.847	6.874	-	10.721	*Tax loss carried forward*
	3.270	7.808	(447)	10.631	
Jumlah - bersih	7.413	9.087	(1.117)	15.383	*Total - net*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp11 miliar pada tanggal 31 Maret 2025 (2024 : Rp10,7 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp50,2 miliar (2024: Rp48,7 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2029. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 26 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp54,9 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp15,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding sebesar Rp50,1 miliar ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil putusan banding dari pengadilan pajak yang menyatakan menolak permohonan banding perusahaan atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4,7 miliar dan mengabulkan permohonan banding Perusahaan atas pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp45,4 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan September 2024.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets of Rp11 billion as at March 31, 2025 (2024: Rp10.7 billion) were recognised in total tax losses at certain subsidiaries of Rp50.2 billion (2024: Rp48.7 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2029. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities as at March 31, 2025 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment letter

The Company

Fiscal year 2016

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 26 and 21 totalling to Rp54.9 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2021 profit and loss.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp15.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was then fully rejected by the tax office in April and May 2022. The Company did not agree with the results of the tax objection and submitted an appeal amounting tor Rp50.1 billion to the tax court in July and August 2022.

On July 24, 2024, the Company received the results of the appeal decision from the tax court which stated that it rejected the Company's appeal request for Article 23 Income Tax amounting to Rp4.7 billion and granted the appeal for Corporate Income Tax and value added tax amounting to Rp45.4 billion. The Company received the refund in September 2024.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016.

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan menerima beberapa surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dari pengadilan pajak yang diajukan oleh Dirjen Jenderal Pajak atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 untuk Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016.

Pada rentang waktu dari Januari sampai dengan Maret 2025, Perusahaan menerima pengembalian dari Dirjen Pajak sebesar 1,4 miliar atas permohonan pembatalan STP PPN bulan Mei sampai dengan Desember tahun 2016.

Hingga saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali masih dalam proses.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On November 6, 2024, the Company submitted a request for judicial review of the tax court's decision on 24 July 2024 for Income Tax Article 23 of 2016.

On November 11, 2024, the Company received several letters of notification letters for the judicial review from the tax court submitted by the Director General of Taxes on the tax court decision dated July 24, 2024 for Corporate Income Iax and Value Added Tax year 2016.

In the period from January to March 2025, the Company received a refund from the Directorate General of Taxes amounting to Rp1.4 billion for the request to cancel the VAT STP for May to December 2016.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the judicial review are in progress.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Sewa gedung dan gudang	8.226	14.510	*Building and warehouse rental*
Uang muka pembelian persediaan	2.377	2.581	*Advances for purchase of inventories*
Lain-lain	11.691	5.177	*Others*
	22.294	**22.268**	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	31 Maret/*March* 2025					
	1 Januari/ *January 1,* 2025	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Maret/ *March 31,* 2025**	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	102.295	-	-	-	102.295	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.756	-	-	-	228.756	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	125.437	935	(27)	-	126.345	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	236.889	-	-	-	236.889	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	26.648	57	(7)	-	26.698	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.241	-	-	-	11.241	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	24.158	4.655	-	-	28.813	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	-	140	-	-	140	*Construction in progress*
	755.424	5.787	(34)	-	761.177	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(51.757)	(2.802)	-	-	(54.559)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(79.684)	(3.443)	27	-	(83.100)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(215.635)	(1.187)	-	-	(216.822)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(5.354)	(49)	7	-	(5.396)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(11.021)	(75)	-	-	(11.096)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	(12.416)	(895)	-	-	(13.311)	*Vehicles/forklift*
	(375.867)	(8.451)	34	-	(384.284)	
Nilai buku bersih	**379.557**				**376.893**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December* 2024					
	1 Januari/ *January 1,* 2024	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	99.577	2.718	-	-	102.295	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.970	1.303	(1.517)	-	228.756	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	121.843	5.093	(2.328)	830	125.437	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	266.306	3.638	(33.055)	-	236.889	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	26.579	103	(34)	-	26.648	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.749	170	(537)	(141)	11.241	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	17.156	6.861	-	141	24.158	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	830	-	-	(830)	-	*Construction in progress*
	773.010	19.886	(37.471)	-	755.424	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(42.853)	(10.403)	1.499	-	(51.757)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(68.643)	(10.156)	2.017	(2.902)	(79.684)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(243.514)	(5.148)	33.027	-	(215.635)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(8.398)	(322)	34	3.332	(5.354)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(10.945)	(318)	242	-	(11.021)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	(10.115)	(1.871)	-	(430)	(12.416)	*Vehicles/forklift*
	(384.468)	(28.218)	36.819	-	(375.867)	
Nilai buku bersih	**388.542**				**379.557**	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were allocated as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	7.637	7.113	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Beban penjualan	158	152	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	656	668	*General and administrative expenses*
	8.451	**7.933**	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Hasil penjualan	203	137	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	-	(1)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**203**	**136**	*Gain on sale of fixes assets*

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Detail of fixed assets under construction as at March 31, 2025 and 2024 is as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tanah dan bangunan	140	-	*Land and buildings*
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	**70%**	**-**	***Percentage of completion from contract value***

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2025 diperkirakan akan selesai dalam enam bulan ke depan.

Fixed assets under construction as at March 31, 2025 are expected to be complete within the next six months..

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan (”HGB”) yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai 2053. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights (”HGB”) which are valid for 20 years and will expire between 2033 to 2053. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Hak Guna Bangunan (”HGB”) seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 dan 39 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah kepada Perusahaan sehingga tanah-tanah tersebut akan menjadi tanah-tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 sebesar Rp734,3 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Budi, Edy, Saptono dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp393 miliar dan Rp417 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp313 miliar (2024: Rp340 miliar).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at March 31, 2025 and 2024, land use rights (”HGB”) covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company’s name. Based on notarial deed No. 37 and 39 dated January 12, 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner has agreed to release land rights to the Company so that the land will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp734.3 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Budi, Edy, Saptono dan Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on January 22, 2025.

As at March 31, 2025 and 2024, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at March 31, 2025 and 2024, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp393 billion and Rp417 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at March 31, 2025, total acquisition costs of the Group’s fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp313 billion (2024: Rp340 billion).

As at March 31, 2025 and 2024, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at March 31, 2025 and 2024.

12. SEWA / *12. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	31 Maret/*March* 2025					
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease *modification***	**Saldo akhir/ Ending *balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	138.187	7.653	(10.580)	-	135.260	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	7.324	-	-	-	7.324	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	29.875	3.432	(270)	-	33.036	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	39.090	1.596	(2.097)	-	38.589	*Operational vehicles*
	214.476	12.681	(12.947)	-	214.210	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(57.257)	(9.097)	10.580	-	(55.775)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(2.865)	(349)	-	-	(3.214)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(6.865)	(1.665)	270	-	(8.261)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(22.218)	(2.445)	2.097	-	(22.566)	*Operational vehicles*
	(89.206)	(13.557)	12.947	-	(89.816)	
Nilai buku bersih	**125.270**				**124.394**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ Ending *balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	97.138	51.359	(10.310)	-	138.187	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19.187	4.170	(16.033)	-	7.324	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	29.894	7.818	(1.731)	(6.106)	29.875	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	39.634	7.836	(8.380)	-	39.090	*Operational vehicles*
	185.853	71.183	(36.454)	(6.106)	214.476	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(30.290)	(36.092)	9.124	-	(57.258)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(17.774)	(1.247)	16.156	-	(2.865)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(2.922)	(5.669)	1.726	-	(6.865)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(20.029)	(9.987)	7.798	-	(22.218)	*Operational vehicles*
	(71.015)	(52.995)	34.804	-	(89.206)	
Nilai buku bersih	**114.838**				**125.270**	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.181	1.383	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28):			*Operating expenses (Note 28):*
Beban penjualan	10.266	9.986	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2.110	1.945	*General and administrative expenses*
	13.557	**13.314**	

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at March 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	42.527	38.884	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	79.440	83.237	*Later than 1 year and not later than 5 years*
	121.967	122.121	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(15.912)	(10.447)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**106.055**	**111.674**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	35.324	32.748	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	70.731	78.926	*Later than 1 year and not later than 5 years*
	106.055	111.674	
Dikurangi: bagian lancar	(35.324)	(32.748)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**70.731**	**78.926**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	12.698	12.958	*Expense relating to short term lease and leases of low value assets*
Beban bunga liabilitas sewa	2.238	2.314	*Interest expense on lease liabilities*
	14.936	15.272	

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

31 Maret/*March* 2025

	Saldo awal/ Beginning *Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ Ending *balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	955	-	-	-	955	*Goodwill*
Paten	1.600	-	-	-	1.600	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	71.714	1.410	(5.557)	-	67.567	*Computer software and license*
	74.269	1.410	(5.557)	-	70.122	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komouter	(13.489)	(3.316)	5.557	-	(11.248)	*Computer software and license*
	(15.089)	(3.316)	5.557	-	(12.848)	
Nilai buku bersih	**59.180**				**57.274**	***Net carrying value***

31 Desember/*December* 2024

	Saldo awal/ Beginning *Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ Ending *balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	955	-	-	-	955	*Goodwill*
Paten	1.600	-	-	-	1.600	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	57.196	57.742	(43.224)	-	71.714	*Computer software and license*
	59.751	57.742	(43.224)	-	74.269	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komouter	(47.293)	(9.420)	43.224	-	(13.489)	*Computer software and license*
	(48.893)	(9.420)	43.224	-	(15.089)	
Nilai buku bersih	**10.858**				**59.180**	***Net carrying value***

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain *goodwill*, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than goodwill, as at March 31, 2025 and 2024.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp3,3 miliar untuk tahun 2025 (2024: Rp9,4 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp3.3 billion for 2025 (2024: Rp9.4 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM INVESTMENTS*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and 2024, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded at amortised cost, as details follow:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai pokok obligasi	79.000	79.000	*Bonds principal*
Premi yang belum diamortisasi	853	968	*Unamortised premium*
	79.853	**79.968**	

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

	31 Maret/*March* 31, 2025		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8,38%	33.980
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5,50%	26.792
Obligasi Negara Ritel seri FR059	15 Mei/May 2027	7,00%	13.106
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6,13%	2.994
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5,13%	2.981
			79.853

	31 Desember/*December* 31, 2024		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8,38%	34.136
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5,50%	26.744
Obligasi Negara Ritel seri FR059	15 Mei/May 2027	7,00%	13.118
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6,13%	2.993
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5,13%	2.977
			79.968

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at March 31, 2025 and 2024, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1.716.480	1.516.733	*Rupiah*
Mata uang asing	3.131	6.235	*Foreign currencies*
	1.719.611	**1.522.968**	

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pengembalian pajak 2016	46.811	45.355	*Tax refund 2016*
Pembelian aset takberwujud	42.290	43.450	*Intangible assets purchase*
Titipan pembayaran	29.985	27.183	*Deposit payments*
Pengiriman	9.540	9.610	*Delivery*
Pembelian aset tetap	2.594	9.947	*Fixed assets purchase*
Lain-lain	18.971	21.688	*Others*
	150.191	**157.233**	

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Promosi penjualan	10.514	10.737	*Sales promotion*
Jasa tenaga ahli	5.167	5.826	*Professional fees*
Perjalanan	1.427	953	*Travelling*
Lain-lain	11.019	8.998	*Others*
	28.127	**26.514**	

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOAN*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.301	118.540	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi: bagian lancar	(33.955)	(24.955)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**87.346**	**93.585**	***Non-current portion***

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun selama masa tenggang (1 tahun). Dan untuk 5 tahun berikutnya suku bunga berubah sewaktu-waktu sebesar 7,50%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. Fixed interest rate of 8.00% per annum during the grace period (1 year). And for the next 5 years the interest rate will change at any time to 7.50%.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

TCL (lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini turun menjadi Rp125 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,75%. Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp112 miliar (2024: Rp119 miliar).

Selain itu, TCL juga memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp10 milliar yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas diberikan selama 1 tahun dan akan berakhir pada September 2024. Suku bunga tetap adalah sebesar 7,00%. Berdasarkan adendum perjanjian tertanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini naik menjadi Rp40 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,25% dan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 7 September 2025. Fasilitas ini juga berlaku untuk TCT sebagai *co-borrower* dengan jumlah fasilitas pinjaman gabungan sebesar Rp40 milliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 fasilitas sudah digunakan sebesar Rp9 miliar dan untuk tahun 2024, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas-fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan *minimum coverage* sebesar 120% dari total plafon fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan fidusia atas mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar Perusahaan diharuskan untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali di tahun 2025, 3,8 kali di tahun 2026, dan 3,0 kali di tahun 2027, *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali mulai di tahun 2026, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali mulai Maret 2025.

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman. Pada 10 Agustus 2024 Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest rate money market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap dan pada 9 Agustus 2024 Perusahaan juga mendapat fasilitas bank garansi sebesar Rp50 miliar yang bersifat sublimit dari fasilitas pinjaman tetap. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2025.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

TCL (continued)

Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was decreased to Rp125 billion (full mount), with an increase in interest rate to 7.75%. As of March 31, 2025, the utilization of this facility was amounting to Rp112 billion (2024: Rp119 billion).

In addition, TCL also obtained a Fixed Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp10 billion which is used for working capital needs. The facility is provided for 1 year and will be ended in September 2024. The fixed interest rate is 7.00%. Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was increased to Rp40 billion, with an increase in interest rate to 7.25% and the term of facility to be until September 7, 2025. This facility also applies to TCT as a co-borrower with the combined amount of loan facility of Rp40 billion. As of March 31, 2025, the facility has been utilized amounting to Rp9 billion and for the year 2024, this facility has not been used.

These facilities require the Company to provide mortgages of land and buildings with a minimum coverage of Rp174 billion (full amount) or 120% of the total plafond of facility and fiduciary of machinery and equipment amounting to Rp30 billion. The Company is required to maintain Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4.8 times in 2025, 3.8 times in 2026, and 3.0 times in 2027, Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.0 times starting in 2026, and Net Debt to Equity Ratio at maximum of 2.0 times starting March 2025.

The Company

On August 10, 2020, the Company obtained a Loan Facility. On August 10, 2024 the company has extended the Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 8% and the Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.2%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable from the fixed loan facility and on August 9, 2024 the company also received a bank guarantee facility of Rp50 billion which is a sublimit of the fixed loan facility. This agreement is valid until August 9, 2025.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, perusahaan sudah tidak menggunakan fasilitas bank garansi (2024 : Rp4 miliar).

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada 30 April 2024, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2025. Perusahaan diminta untuk memelihara Current Ratio minimum 1,1 kali, Interest Coverage Ratio minimum 2,0 kali, Gearing Ratio maksimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo fasilitas solusi rantai pasokan adalah sebesar Rp1,6 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,5% per Maret 2025 (2024: 6,6% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2025. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga Current Ratio minimum 1,2 kali, Debt to EBITDA Ratio maksimum 3,9 kali, dan Debt Service Coverage Ratio minimum 1,2 kali.

18. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has not used these facilities. The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On March 31, 2025 and 2024, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on July 29, 2025. As of March 31, 2025, the company has not used the bank guarantee facility (2024: Rp4 billion).

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In April 30, 2024, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp150 billion with interest rate at JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150 billion billion with interest rate at JIBOR + 1.2%. This facility is valid until April 30, 2025. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

As at March 31, 2025, the outstanding balance from the supply chain solution facility was Rp1,6 billion.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 25, 2024, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp250 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.5% as at March 2025 (2023: 6.6% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement will expire on 25 May 2025. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *18. BANK LOAN (continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp17 miliar (2024: Rp17 miliar).

As at March 31, 2025, the Company has used the bank guarantee facilities amounted to Rp17 billion (2024: Rp17 billion).

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang di persyaratkan oleh fasilitas-fasilitas bank di atas.

As at Maret 31, 2025, the Company complied with financial ratio which are required by the above bank facilities.

19. UANG JAMINAN / *19. SECURITY DEPOSITS*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	189.143	189.088	*Deposits from customers for gas cylinders*
Lain-lain	853	914	*Others*
	189.996	190.002	
Dikurangi: bagian lancar	(1.633)	(1.617)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**188.363**	**188.385**	***Non-current portion***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	97.062	97.275	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Tira Satria Niaga	13	12	*PT Tira Satria Niaga*
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	11	11	*PT Blue Gas Indonesia and subsidiary*
Jumlah	**97.086**	**97.298**	***Total***

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	(212)	(986)	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	-	1	*PT Blue Gas Indonesia and subsidiary*
Jumlah	**(212)**	**(985)**	***Total***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset			***Asset***
Aset lancar	52.541	54.591	*Current assets*
Aset tidak lancar	341.436	344.016	*Non-current assets*
Jumlah aset	**393.887**	**398.607**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	50.240	47.142	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	100.867	108.153	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**151.107**	**155.295**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	1	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	**242.779**	**243.312**	***Net asset***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Pendapatan bersih	21.780	16.637	*Net revenue*
Rugi tahun berjalan	(533)	(2.424)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(213)	(970)	*Comprehensive loss attributable to non-controlling interest*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statement of cash flows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	1.999	1.462	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.304)	(15.393)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(887)	18.382	*Net cash flows generated from financing activities*
Kenaikan kas dan setara kas	(1.192)	4.451	*Increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	6.124	4.789	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**4.932**	**9.240**	***Cash and cash equivalents at year end***

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Nama pemegang saham	31 Maret/*March* 2025: Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/*Number of shares subscribed and fully paid*	31 Maret/*March* 2025: Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	31 Maret/*March* 2025: Jumlah/*Total*	*Name of shareholders*
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	*PT Penta Widjaja Investindo*
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	*PT Sarana Ledaun*
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	23.284	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	*Charise N Soemarno W*
Patrick Rudianto Widjaja	3.388.300	0,369	339	*Patrick Rudianto Widjaja*
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners:*
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	*Chandra Natalie Widjaja*
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	*Meity Tjiptobiantoro*
Publik tanpa warkat (masing-masing di bawah 5%)	68.996.055	7,512	6.900	(*Scriptless public* each below 5%)
Publik warkat (masing-masing di bawah 5%)	2.081.745	0,227	208	*(Script public each below 5%)*
	918.492.750	**100,000**	**91.849**	

Nama pemegang saham	31 Desember/*December* 2024: Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/*Number of shares subscribed and fully paid*	31 Desember/*December* 2024: Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	31 Desember/*December* 2024: Jumlah/*Total*	*Name of shareholders*
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	*PT Penta Widjaja Investindo*
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	*PT Sarana Ledaun*
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	23.284	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	*Charise N Soemarno W*
Patrick Rudianto Widjaja	3.388.300	0,369	339	*Patrick Rudianto Widjaja*
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners:*
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	*Chandra Natalie Widjaja*
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	*Meity Tjiptobiantoro*
Publik tanpa warkat (masing-masing di bawah 5%)	68.980.305	7,510	6.898	(*Scriptless public* each below 5%)
Publik warkat (masing-masing di bawah 5%)	2.097.495	0,228	210	*(Script public each below 5%)*
	918.492.750	**100,000**	**91.849**	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at March 31, 2025 and 2024, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400	1.400	*Issuance of 708.000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990*
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875	11.875	*Issuance of 2.500.000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952	2.952	*Conversion of convertible bonds into shares in 1995*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.960	22.960	*Conversion of convertible bonds into shares in 1996*
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878)	(38.878)	*Distribution of bonus shares in 1996*
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.748	8.748	*Distribution of stock dividends in 2006*
	9.057	9.057	

23. SALDO LABA - DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 46 tanggal 15 Mei 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham sebesar Rp342 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp314,1 miliar. Pembayaran dividen kas tersebut dikurangi dengan dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023 sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp27,6 miliar. Dengan demikian dividen untuk laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang masih akan dibayarkan adalah sebesar Rp312 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sejumlah total Rp286,6 miliar. Pada tanggal 7 Juni 2024, seluruh dividen kas telah dibayarkan.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2024 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 46 dated 15 May 2024 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2023 financial year to shareholders of Rp342 (full Rupiah) per share or a total of Rp314.1 billion. Such cash dividends was deducting the interim dividend paid on November 30, 2023 in the amount of Rp30 (full Rupiah) per share or a total Rp27.6 billion. Therefore, the dividend for the financial year ended 31 December 2023 that need to be paid is Rp312 (full Rupiah) per share or a total Rp286.6 billion. As at June 7, 2024, all cash dividends have been paid.

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.575	118.939	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918.492.750	918.492.750	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	**113**	**129**	***Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at March 31, 2025 and 2024, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	3.099.794	3.474.607	*Milk, snacks and consumer products*
Gas (LPG), kompor dan blender	69.099	69.580	*Gas (LPG), stove and blender*
Buku pendidikan	43.971	53.570	*Educational books*
	3.212.864	**3.597.757**	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Persediaan awal	1.020.284	959.133	*Beginning inventories*
Pembelian			*Purchases*
Barang dagangan	3.301.431	3.588.175	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	48.164	53.558	*Raw and packaging materials*
Persediaan akhir	(1.392.451)	(1.266.385)	*Ending inventories*
Diskon prinsipal	(102.503)	(100.841)	*Discount from principals*
	2.874.925	3.233.640	
Biaya tenaga kerja langsung	11.240	10.823	*Direct labor*
Provisi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	10.143	(1.241)	*Provision for impairment of inventories (Note 8)*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	7.637	7.113	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.181	1.383	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Sewa	1.107	846	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.009	1.886	*Repair and maintenance*
	2.907.242	**3.254.450**	

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan Rp2,3 triliun.

In 2025 and 2024, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp2.0 trillion and Rp2.3 trillion, respectively.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Gaji dan upah	53.766	52.747	*Salaries and wages*
Pengiriman barang dan distribusi	31.780	48.034	*Delivery of goods and distribution*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	10.266	9.986	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Komisi	9.763	11.890	*Commission*
Sewa	9.752	10.482	*Rental*
Transportasi	5.106	5.192	*Transportation*
Administrasi kantor dan rapat	2.019	2.879	*Office administration and meetings*
Asuransi	951	1.027	*Insurance*
Utilitas	941	1.041	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	900	1.112	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.163	2.351	*Others (each below Rp1 billion)*
	130.407	**146.741**	

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Gaji dan upah	48.417	56.534	*Salaries and wages*
Amortisasi (Catatan 13)	3.316	1.405	*Amortisation (Note 13)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.110	1.945	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Sewa gudang	1.839	1.630	*Warehouse rental*
Administrasi kantor dan rapat	1.880	2.072	*Office administration and meetings*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.893	905	*Repair and maintenance*
Komunikasi	954	1.003	*Communication*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.637	7.231	*Others (each below Rp1 billion)*
	66.046	**72.725**	

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS, NET*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Keuntungan dari kenaikan nilai reksadana	2.971	1.488	*Gain from increase in value of mutual funds*
Imbalan kerja	1.316	1.118	*Employee benefits*
Penghasilan sewa	650	1.770	*Rental income*
Lain-lain	11.042	14.301	*Others*
	15.979	**18.677**	

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Aset program (aset pensiun)

a. Program asset (pension aset)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2025 dan 2024 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2025 and 2024 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated January 17, 2025 are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/*per annum*	7,00% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,00%	7,00%	*Expected rate of return on plan assets*

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah 3,45 tahun (2024: 3,45 tahun) untuk Perusahaan dan 4,22 tahun (2024: 4,22 tahun) untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as of March 31, 2025 is 3.45 years (2024: 3.45 years) for the Company and 4.22 years (2024: 4.22 years) for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at March 31, 2025 and 2024 based on the actuarial reports is as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.538	6.729	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset DPTRS	(24.403)	(24.551)	*Fair value of DPTRS assets*
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(17.865)	(17.822)	*Excess of fair value of assets over actuarial obligation*
Dampak pembatasan aset pensiun	32	229	*Impact from pension asset ceiling*
	(17.833)	**(17.593)**	

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the program assets as a percentage of total assets of the program assets is as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Obligasi	79%	80%	*Bonds*
Reksadana	14%	12%	*Mutual funds*
Saham	4%	1%	*Shares*
Deposito berjangka	3%	7%	*Time deposits*

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Aset program (aset pensiun) (lanjutan)

a. Program asset (pension aset) (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(434)	(1.103)	*Net interest income on the net defined benefits obligation*
Beban jasa kini	114	289	*Current service cost*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**(320)**	**(814)**	***Total amounts recognised in profit or loss***
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	66	167	*Actuarial loss/(gain)*
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(46)	(116)	*Expected return on investments*
Perubahan atas dampak batasan aset	60	152	*Change in the effect of asset ceiling*
Jumlah yang diakui dalam kerugian/ (penghasilan)komprehensif lain	80	203	*Total amounts recognised in other comprehensive loss/(income)*

Mutasi aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of program asset for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset awal tahun	17.593	16.982	*Asset at beginning of year*
Penghasilan manfaat pensiun	320	814	*Pension income*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	(80)	(203)	*Other comprehensive (expense)/income*
Aset akhir tahun	**17.833**	**17.593**	***Asset at end of year***

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Imbalan pascakerja	110.853	108.607	*Post-employment benefits*
Nilai wajar aset program	(1.597)	(1.580)	*Fair value of plan assets*
	109.256	**107.027**	

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2025 dan 2024 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2025 and 2024 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated January 17, 2025 are as follows:

	31 Maret 2025/ *March31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00-8,00% per tahun/*per annum*	7,00-8,00% per tahun/*per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,00-7,10% *per tahun/per annum*	7,00-7,10% *per tahun/per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1,15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1,15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,10%	7,10%	*Expected rate of return on plan assets*

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas awal tahun	108.607	100.874	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	4.766	16.679	*Benefits expense*
(Penghasilan)/beban komprehensif lain:			*Other comprehensive (income)/expense:*
Perubahan asumsi keuangan	-	(4.731)	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi pengalaman	-	(558)	*Changes in experience assumption*
Pembayaran imbalan	(2.520)	(3.657)	*Benefits payments*
Saldo akhir tahun	110.853	108.607	*Balance at end of year*
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	**96.916**	**98.199**	***Unqualified plan asset from an accounting perspective***

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefit liabilities (continued)

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban jasa kini	3.055	11.820	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	-	(1.761)	*Past service cost and gain on settlement*
Beban bunga	1.711	6.620	*Interest expense*
	4.766	**16.679**	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	(5.122)	*Actuarial loss/(gain)*
Hak pengembalian	-	(9)	*Return on reimbursement right*
	-	**(5.131)**	

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp96,9 miliar (2024: Rp98,1 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at March 31, 2025, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp96.9 billion (2024: Rp98.1 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at March 31, 2025 and 2024, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Kompensasi personil manajemen kunci

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. Key management personnel compensation

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ *Percentage to total related expense*		
	31 Maret 2025	31 Maret 2024	31 Maret 2025	31 Maret 2024	
Perusahaan					***The Company***
Gaji dan manfaat	4.172	4.453	6,32%	6,12%	*Salaries and benefits*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Gaji dan manfaat	2.638	2.884	3,99%	3,97%	*Salaries and benefits*

b. Tidak terdapat penjualan, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

b. *There were no sales to related party. No outstanding trade receivables and other receivables from related party in 2025 and 2024.*

32. INFORMASI SEGMEN

32. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Food and consumer products
- *Food and consumer products distribution*

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker

Gas (LPG) and other kitchen appliances
- *Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution*

Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Books
- *Distribution of educational and science books*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

The following table presents business segment information:

	31 Maret 2025/*March 31, 2025*					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) *and other kitchen appliances*	Buku/*Books*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	3.100.275	75.302	43.971	(6.684)	3.212.864	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	113.403	8.674	3.254	(183)	125.148	*Segment results*
Penghasilan bunga	5.873	2.295	133	-	8.301	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(4.441)	(22)	(18)	-	(4.481)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	114.835	10.947	3.369	(183)	128.968	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4.809.281	275.393	90.613	(210.433)	4.964.854	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.320.485	214.489	10.624	(3.233)	2.542.365	*Segment liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Maret 2024/*March 31, 2024*					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) *and other kitchen appliances*	Buku/*Books*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	3.474.607	78.928	53.570	(9.348)	3.597.757	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	128.971	5.937	3.014	4.596	142.518	*Segment results*
Penghasilan bunga	6.866	2.115	212	-	9.193	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(3.927)	(54)	(41)	-	(4.022)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	131.910	7.998	3.185	4.596	147.689	*Profit before income tax*

	31 Desembert 2024/*December 31, 2024*					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) *and other kitchen appliances*	Buku/*Books*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4.526.603	267.883	93.012	(211.248)	4.676.250	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.129.356	216.330	15.703	(4.265)	2.357.124	*Segment liabilities*

33. PERIKATAN / *33. COMMITMENTS*

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup tidak memiliki komitmen pembelian barang modal (2024: Rp2,4 miliar).

As at March 31, 2025, the Group had no capital commitment (2024: Rp2.4 billion).

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at March 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2025		2024		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in Rp*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	USD27.433	455	USD7.949	129	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha	(USD188.776)	(3.131)	(USD385.799)	(6.235)	*Trade payables*
		(2.676)		**(6.106)**	

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp110 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Group's loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As at March 31, 2025, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp110 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “A-” ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

ii. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

	2025	2024	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	135.355	138.337	*AAA* -
- A+	-	2.212	*A+* -
- AA-	5.178	-	*AA* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	589.461	942.060	*AAA* -
- AA-	31	27	*AA-* -
- A	127.158	109.108	*A* -
	857.183	**1.191.744**	

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group's policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen risiko (lanjutan) / ***Risk management (continued)***

ii. Risiko kredit (lanjutan) / *ii. Credit risk (continued)*

	31 Maret/March 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ Jumlah/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas dan setara kas	452.559	-	-	452.559	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	325.352	-	-	325.352	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.278.199	325.964	5.032	1.609.195	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	363.522	-	-	363.522	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	79.853	-	-	79.853	*Long-term investments*
Dana pensiun	96.916	-	-	96.916	*Pension fund*
Aset lain-lain	4.795	-	-	4.795	*Other assets*

	31 Desember/December 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ Jumlah/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas dan setara kas	812.684	-	-	812.684	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	299.606	-	-	299.606	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.120.062	264.946	4.617	1.389.625	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	326.517	-	-	326.517	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	79.968	-	-	79.968	*Long-term investments*
Dana pensiun	98.199	-	-	98.199	*Pension fund*
Aset lain-lain	5.455	-	-	5.455	*Other assets*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at March 31, 2025 and 2024, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

iii. Risiko likuiditas / *iii. Liquidity risk*

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen risiko (lanjutan) / ***Risk management (continued)***

iii. Risiko likuiditas (lanjutan) / *iii. Liquidity risk (continued)*

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

	31 Maret/*March* 2025					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 tahun/ *year***	**≥ 1 - 3 tahun/ *years***	**≥ 3 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Pinjaman bank	-	41.856	59.582	39.554	140.992	*Bank loans*
Utang usaha	-	1.719.611	-	-	1.719.611	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	150.191	-	-	150.191	*Other payables*
Akrual	-	28.127	-	-	28.127	*Accruals*
Uang jaminan	-	1.633	-	188.363	189.996	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	42.527	63.383	16.057	121.967	*Lease liabilities*
	-	**1.983.945**	**122.965**	**243.974**	**2.350.884**	

	31 Desember/*December* 2024					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 tahun/ *year***	**≥ 1 - 3 tahun/ *years***	**≥ 3 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Pinjaman bank	-	33.385	60.877	46.831	141.093	*Bank loans*
Utang usaha	-	1.522.968	-	-	1.522.968	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	157.233	-	-	157.233	*Other payables*
Akrual	-	26.514	-	-	26.514	*Accruals*
Uang jaminan	-	1.617	-	188.385	190.002	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	38.884	69.094	14.143	122.121	*Lease liabilities*
	-	**1.780.601**	**129.971**	**249.359**	**2.159.931**	

Manajemen modal / ***Capital management***

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

37. AKTIVITAS NON-KAS / *37. NON-CASH ACTIVITIES*

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	238	273	*Unrealised gain on increase in fair value of investment*
Perolehan aset hak-guna	12.681	71.183	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap melalui utang	2.594	9.947	*Additions of fixed assets through payables*
Penambahan aset tak berwujud melalui utang	475	43.450	*Additions of intangible assets through payables*

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *38. NET DEBT RECONCILIATION*

	Pinjaman bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Utang bersih pada 1 Januari 2024	65.665	96.937	*Net debt as at January 1, 2024*
Penerimaan pinjaman bank	59.125	-	*Proceed from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(6.250)	-	*Payment of bank loan*
Akuisisi liabilitas sewa	-	57.659	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(42.922)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Desember 2024	**118.540**	**111.674**	***Balance as at December 31, 2024***
Penerimaan pinjaman bank	9.011	-	*Proceed from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(6.250)	-	*Payment of bank loan*
Akuisisi liabilitas sewa	-	7.443	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(13.062)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Maret 2025	**121.301**	**106.055**	***Balance as at March 31, 2025***